

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI IV DPR RI  
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,  
SERTA KELAUTAN)**

---

- Tahun Sidang : 2019-2020  
Masa Persidangan : I  
Rapat ke- : 15  
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat dengan:
1. Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
  2. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap; Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut; Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan; serta Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan; dan
  3. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Sifat Rapat : Terbuka  
Hari/Tanggal : Senin, 25 November 2019  
Waktu : 11.00 s.d. 14.30 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)  
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta
- Acara : Membahas:
1. Tindak lanjut pengelolaan dan pemanfaatan serta ijin peredaran dan perdagangan koral/karang hias di Indonesia;
  2. Pembangunan *Integrated Aquarium and Marine Research Institute* di Pangandaran dan Morotai (Anggaran *Multiyears*); dan
  3. Lain-lain.
- Ketua Rapat : Dedi Mulyadi, S.H. (Wakil Ketua Komisi IV DPR RI/F.PG)  
Sekretaris Rapat : Drs. Budi Kuntaryo  
Hadir : A. Anggota dari 54 Anggota Komisi IV DPR RI.  
B. Hadir Pemerintah:
1. Ir. Wiratno, M.Sc. (Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan);
  2. M. Zulficar Mochtar, S.T., M.Sc. (Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan

- Perikanan);
3. Brahmantya Satyamurti Poerwadi, S.T. (Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan);
  4. Prof. Ir. Sjarief Widjaja, Ph.D., F.RINA. (Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan);
  5. Dr. Ir. Rina, M.Si. (Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan);
  6. Dr. Agus Haryono, M.Sc. (Deputi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia).

## I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Komisi IV DPR RI dengan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan; Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, serta Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan; dan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, membahas tindak lanjut pengelolaan dan pemanfaatan serta ijin peredaran dan perdagangan koral/karang hias di Indonesia; pembangunan *Integrated Aquarium and Marine Research Institute* di Pangandaran dan Morotai (anggaran *multiyears*); dan lain-lain, dibuka pukul 11.00 WIB oleh Ketua Rapat, Dedi Mulyadi, S.H. dan dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi IV DPR RI meminta Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk melaporkan progres/perkembangan program *Integrated Aquarium and Marine Research Institute* (IAMARI) di Pangandaran dan Morotai secara berkala. Selanjutnya dalam rangka menindaklanjuti Rapat Dengar Pendapat hari ini, Komisi IV DPR RI akan melakukan kunjungan kerja spesifik dalam rangka melihat secara langsung progres pembangunan IAMARI.
2. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk dapat kembali memberikan pelayanan penerbitan Sertifikat Kesehatan (*Health Certificate*) dalam peredaran/perdagangan koral/karang hias, baik yang berasal dari alam maupun transplantasi, setelah dilakukan kajian secara holistik bersama-sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) selambat-lambatnya pada pertengahan bulan Desember 2019.
3. Komisi IV DPR RI meminta agar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bersama-sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan serta LIPI untuk segera melakukan koordinasi dan sinkronisasi secara intensif serta sosialisasi atas kawasan konservasi perairan di seluruh wilayah Indonesia.

4. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah segera melakukan koordinasi dan sinkronisasi intern untuk menyelesaikan permasalahan kewenangan sebagai Otoritas Pengelola (*Management Authority*) terkait pelaksanaan pemanfaatan dan pengelolaan tumbuhan dan satwa dilindungi di wilayah perairan.
5. Komisi IV DPR RI meminta kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bersama-sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan serta LIPI untuk terus melakukan koordinasi secara intensif dalam rangka melaksanakan pengawasan dan monitoring terhadap pengelolaan dan pemanfaatan koral/karang hias di Indonesia. Selanjutnya Komisi IV DPR RI meminta agar Pemerintah c.q. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk menindak tegas pelaku tindak pidana dalam kegiatan pemanfaatan dan peredaran/perdagangan koral/karang hias, sesuai peraturan perundang-undangan.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 14.30 WIB.

Komisi IV DPR RI  
Ketua Rapat,

Ttd.

**Dedi Mulyadi, S.H.**  
**A-294**

Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya  
Alam dan Ekosistem Kementerian  
Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Ttd.

**Ir. Wiratno, M.Sc.**

Kepala Badan Riset dan Sumber Daya  
Manusia Kelautan dan Perikanan

Ttd.

**Prof. Ir. Sjarief Widjaja, Ph.D., F.RINA.**

Direktur Jenderal Perikanan Tangkap  
Kementerian Kelautan dan Perikanan,

Ttd.

**M. Zulficar Mochtar, S.T., M.Sc.**

Kepala Badan Karantina Ikan,  
Pengendalian Mutu dan Keamanan  
Hasil Perikanan,

Ttd.

**Dr. Ir. Rina, M.Si.**

Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang  
Laut Kementerian Kelautan dan  
Perikanan,

Ttd.

**Brahmantya Satyamurti Poerwadi,**  
**S.T.**

a.n. Kepala Lembaga Ilmu  
Pengetahuan Indonesia,

Ttd.

**Dr. Agus Haryono, M.Sc.**

